

Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Patient Safety* Di Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan

Aria Pranatha, Udin Baharudin, Aditiya Puspanegara

Departemen Manajemen Keperawatan, Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja perawat, di mana kinerja tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung pelaksanaan *patient safety* di fasilitas pelayanan kesehatan. Studi pendahuluan terhadap 10 perawat menunjukkan 3 memiliki motivasi rendah, 3 sedang, dan 4 tinggi. Meski demikian, masih ditemukan insiden keselamatan pasien dalam satu tahun terakhir, seperti 2 kasus pasien terjatuh dan 1 kasus tanpa gelang identitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan Rank Spearman.

Hasil : Dapat disimpulkan, dari penelitian terhadap 56 perawat, hampir seluruhnya memiliki motivasi kerja sedang sebanyak 41 perawat (73,2%), dan sebagian besar juga menunjukkan pelaksanaan *patient safety* yang baik sebanyak 44 perawat (78,6%). Hasil analisis bivariat menggunakan rank spearman diperoleh nilai $p = 0,018 (<0,05)$ sehingga dikatakan H_a diterima.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Tahun 2025.

Saran : Disarankan kepada pihak Rumah Sakit untuk dapat mendukung peningkatan motivasi perawat dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan penghargaan dan insentif kepada perawat yang menunjukkan kinerja baik dalam pelaksanaan *patient safety*.

Kata Kunci : Motivasi Kerja Perawat, Pelaksanaan *Patient safety*, Skripsi

Kepustakaan : 17 Buku (2015-2024), 37 Jurnal (2018-2024), 2 Skripsi (2018-2022)

ABSTRACT

Background: Work motivation is one of the factors that can influence nurses' performance, which in turn plays an important role in supporting the implementation of patient safety in healthcare facilities. A preliminary study involving 10 nurses showed that 3 had low motivation, 3 had moderate motivation, and 4 had high motivation. Nevertheless, patient safety incidents were still found in the past year, including 2 cases of patient falls and 1 case of a patient without an identification bracelet. The purpose of this study is to determine the relationship between nurses' work motivation and the implementation of patient safety in the Inpatient Unit of Wijaya Kusumah General Hospital, Kuningan, in 2025..

Methods: This study employed a quantitative research method with a cross-sectional approach. The population consisted of 66 respondents. The sampling technique used in this study was total sampling, resulting in a sample size of 56 respondents. The instrument used was a questionnaire. Univariate analysis was conducted using frequency distribution, while bivariate analysis utilized the Spearman Rank correlation test.

Results: It can be concluded that, based on the study involving 56 nurses, almost all of them had a moderate level of work motivation, with 41 nurses (73.2%), and the majority also demonstrated good implementation of patient safety, with 44 nurses (78.6%). The bivariate analysis using Spearman's rank correlation showed a p-value of 0.018 (<0.05), indicating that the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Conclusion: There is a significant relationship between nurses' work motivation and the implementation of patient safety in the Inpatient Ward of Wijaya Kusumah General Hospital in 2025.

Suggestion: It is expected that healthcare facilities can support the improvement of nurses' motivation by creating a conducive work environment and providing rewards and incentives to nurses who demonstrate good performance in the implementation of patient safety.

Keywords : Nurses' Work Motivation, Patient Safety Implementation, Thesis.

Literature : 3 Books (2019-2024), 20 Journals (2019-2024), 9 Thesis (2019-2024)

Pendahuluan

Peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang perumahsakit menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Rusmianingsih et al., 2023). Sumber daya manusia di rumah sakit (seperti: dokter, perawat, fisioterapis, penata rontgen, dan lain-lain) mempunyai kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berbentuk pelayanan medik, rehabilitasi medik dan pelayanan keperawatan yang sangat diperlukan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional di rumah sakit (Ulianto, 2022 dalam Pranatha & Nugraha, 2023).

Namun, seperti halnya institusi pelayanan kesehatan lainnya, rumah sakit tidak luput dari risiko kesalahan manusia dalam bekerja maupun kecelakaan saat melayani pasien (Arissaputra et al., 2022). Keselamatan pasien adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas perawatan, yang mencakup penilaian risiko, identifikasi dan manajemen risiko pasien, pelaporan serta analisis insiden, pembelajaran dari insiden, dan tindak lanjut setelahnya (Hernawati et al., 2021). Berdasarkan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien dalam Laoh et al (2024), terdapat enam sasaran keselamatan pasien, yaitu: (1) Ketetapan Identifikasi Pasien, (2) Peningkatan Komunikasi Efektif, (3) Peningkatan Keamanan Obat Yang Harus Diwaspadai (High Alert), 4) Kesiapan Tepat Lokasi, Tepat Prosedur, Tepat Pasien Pembedahan, 5) Pengurangan Resiko Infeksi Akibat Perawatan Kesehatan, 6) Pengurangan Resiko Pasien Jatuh.

Laporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) tahun 2017 di Indonesia didapatkan bahwa 145 insiden yang dilaporkan, terdapat 37,9% terjadi di wilayah Jakarta, 15,9% di Jawa Tengah, 13,8% di Yogyakarta, 11,7% di Jawa Timur, 6,9% di Sumatra Selatan, 2,8% di Jawa Barat, 1,4% di Bali, 0,69% di Sulawesi Selatan dan 0,68% di Aceh (Kemenkes RI, 2017 dalam Priantoro et al., 2022). Di Rumah Sakit Kabupaten Kuningan masih terdapat faktor determinan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pasien safety seperti persepsi terhadap manajemen, dukungan tim kerja, stress kerja, dan kepuasan kerja yang dapat berpengaruh signifikan terhadap keselamatan pasien di Rumah Sakit (Mulyati et al., 2016). Kasus *patient safety* identik, yang disebut peristiwa gunung es, tidak ditampilkan di bagian bawah, memiliki insiden yang

jauh lebih tinggi (KKPRS, 2019 dalam T.A & Pratiwi., 2023).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perawat dalam melaksanakan peranya untuk menerapkan *patient safety* adalah motivasi kerja perawat (Heriyati et al., 2023) Berdasarkan Adha (2019) dalam Puspanegara et al (2022), "Motivasi adalah suatu kondisi yang mempengaruhi kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan atau tujuan suatu pekerjaan."

Berdasarkan Hamzah B. Uno (2012) dimensi dan indikator motivasi kerja dapat dikelompokkan menjadi dua yakni, (1) motivasi internal (tanggung jawab, tujuan, umpan balik, senang dalam bekerja, berusaha mengungguli orang lain, prestasi), (2) motivasi eksternal (kebutuhan, pujian, insentif, perhatian).

Motivasi kerja perawat memiliki peran penting dalam proses penyembuhan pasien, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian. Menurut Gulo et al (2021), motivasi kerja perawat berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan. Penelitian Kusumawardhani & Ediyono (2024) mengungkapkan temuan berbeda, yaitu perawat sering kali kesulitan mempertahankan motivasi kerja akibat beban kerja yang semakin meningkat, baik dari tugas mandiri maupun tugas

tambahan yang dilimpahkan oleh tenaga kesehatan lain, sehingga tugas utama mereka terabaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak hubungan motivasi kerja perawat terhadap pelaksanaan *patient safety*.

Studi awal yang penulis lakukan pada 25 Januari 2025 dengan metode pemberian pertanyaan melalui wawancara dan lembar kuisisioner didapatkan bahwa tidak ada catatan khusus terkait dengan keselamatan pasien dengan kejadian tidak diharapkan (KTD) di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan, namun setelah melalui wawancara kepada 8 orang perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan didapatkan dalam satu tahun terakhir walaupun jarang namun masih terdapat kasus seperti pasien terjatuh 2 kasus dan tidak adanya gelang identitas pasien 1 kasus. Hasil wawancara terhadap 2 kepala ruang masih terdapat perawat yang tidak mengidentifikasi pasien dengan nama dan tanggal lahir pasien dalam pemberian obat. Serta hasil memberikan pertanyaan menggunakan kuisisioner didapatkan dari 10 perawat, 3 perawat memiliki motivasi kerja kurang, 3 perawat memiliki motivasi cukup, dan 4 perawat memiliki motivasi yang baik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 perawat yang berada di Ruang

Rawat Inap Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Penelitian

dilakukan pada tanggal 03-14 Maret 2025. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan rank spearman.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Kerja Perawat di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025

No	Motivasi Kerja	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Tinggi	9	16,1
2.	Sedang	41	73,2
3.	Rendah	6	10,7
	Jumlah	56	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dapat diketahui dari 56 responden yang diteliti, bahwa sebagian besar perawat mempunyai motivasi kerja sedang sebanyak 41 responden (73,2%), dan sebagian kecil perawat mempunyai motivasi kerja rendah sebanyak 6 responden (10,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pelaksanaan *Patient Safety* Keperawatan di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025

No	Pelaksanaan <i>Patient Safety</i>	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1.	Baik	44	78,6
2.	Cukup	10	17,9
3.	Kurang	2	3,6
	Jumlah	56	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat diketahui dari 56 responden yang diteliti, bahwa sebagian besar perawat memiliki pelaksanaan *patient safety* baik sebanyak 44 responden (78,6%), dan sebagian kecil perawat memiliki pelaksanaan *patient safety* kurang sebanyak 2 perawat (3,6%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Patient Safety* Di Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025

Motivasi Kerja Perawat	<i>Patient Safety</i>								Pvalue
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	9	100,0%	0	0,0%	0	0,0%	9	100,0%	018
Sedang	32	78,0%	8	19,5%	1	2,4%	41	100,0%	
Rendah	3	50,0%	2	33,3%	1	16,7%	6	100,0%	
Jumlah	44	78,6%	10	17,9%	2	3,6%	56	100,0%	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025.

Hipotesis:

Sig < 0,05 Maka H0 Ditolak

Sig > 0,05 Maka h0 Diterima

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 9 responden dengan motivasi kerja tinggi, melaksanakan *patient safety* yang baik sebanyak 9 responden (100,0%). 41 responden dengan motivasi kerja sedang, melaksanakan *patient safety* yang baik sebanyak 32 responden (78,0%). 6 responden dengan motivasi kerja rendah, melaksanakan *patient safety* yang baik sebanyak 3 responden (50,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh nilai $r = ,314$ dan *p-value* sebesar ,018. Karena *p-value* < $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima artinya “Terdapat Hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025”.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden dengan motivasi kerja dalam kategori tinggi sebanyak 16,1% responden, yang seluruhnya melaksanakan *patient safety* dengan kategori baik sebanyak 100,0% responden, kemudian motivasi kerja perawat yang dirasa sedang sebanyak 73,2% responden, yang sebagian besar melaksanakan *patient safety* dengan kategori baik sebanyak 78,0% responden, dan motivasi kerja perawat rendah sebanyak 10,7% responden, yang sebagian besar melaksanakan *patient safety* dengan kategori baik sebanyak 50,0% responden. Hasil analisis bivariat menggunakan rank spearman diperoleh ($t = 0,318$; $p = 0,018$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima artinya “ Terdapat Hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan Tahun 2025”.

Hasil ini menunjukkan bahwa perawat dengan motivasi kerja tinggi cenderung melaksanakan keselamatan pasien dengan lebih baik. Korelasi positifnya menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan, terutama dalam aspek keselamatan pasien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al (2022) hasil penelitian juga diketahui bahwa ada hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat, memiliki nilai $0,002$ p -value $< a = 0,05$ dengan koefisien korelasi $0,400$ menunjukkan secara

signifikan adanya hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat dalam menerapkan *patient safety* dan memiliki bentuk hubungan positif sehingga dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan semangat kerja, maka akan meningkatkan kinerja perawat.

Hasil analisa bivariat tersebut sesuai dengan teori yang dijabarkan oleh (Tschannen et al., 2021) “Peran perawat sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan karena mereka adalah penyedia layanan ini di garis depan.” Motivasi kerja berhubungan dengan kinerja atau prestasi kerja karena apabila motivasi kerja seseorang rendah maka kinerjanya pun akan tidak optimal (Hutauruk & Fauza, 2021).

Kemampuan rumah sakit dalam mencapai tujuan keselamatan pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah semangat dan dedikasi karyawan. Hal ini terkait dengan motivasi, yang bergantung pada cara individu merespon tantangan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Junus et al (2023) Berdasarkan uji *statistic* Spearman Rank memiliki nilai $0,017$ p -value $< a = 0,05$ hal ini berarti H_a diterima, maka ada hubungan Motivasi kerja dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makasar. Perawat dengan motivasi tinggi maka sikap perawat dalam mendukung penerapan program *patient safety* akan semakin tinggi

pula (Laily et al., 2024).

Motivasi kerja terkait bentuk apresiasi atau reward merupakan indikator dengan nilai terbesar yang berpengaruh secara positif terhadap penerapan pasien safety (Talahatu et al., 2021). Aspek motivasi kerja seseorang terkait erat dengan kebutuhan yang mendasari seseorang untuk bekerja seperti kebutuhan akan berprestasi (kinerja), penghargaan, rasa tanggung jawab, keinginan untuk tumbuh dan berkembang dan pekerjaan itu sendiri (Hutauruk & Fauza, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan *Patient Safety* Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran motivasi kerja perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025 sebagian besar dalam kategori sedang sebanyak 41 responden (73,2%).
2. Gambaran pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025 sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 44 responden (78,6%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat

Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025.

Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian hubungan motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan tahun 2025, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Bagi perawat di Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dengan memperkuat rasa tanggung jawab profesional, memperbaiki komunikasi dalam tim, serta menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan pasien. Setiap perawat diharapkan mampu memotivasi diri sendiri dengan membangun sikap proaktif, meningkatkan kepedulian terhadap risiko keselamatan, serta terus berusaha menjaga kualitas pelayanan melalui komitmen pribadi terhadap *patient safety*.

2. Bagi Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan

Bagi pihak Rumah Sakit Umum Wijaya Kusumah Kuningan, diharapkan dapat mendukung peningkatan motivasi perawat dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan penghargaan dan insentif kepada perawat yang menunjukkan kinerja baik dalam pelaksanaan *patient safety*.

3. Bagi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bhakti Husada Indonesia

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan diaplikasikan sebagai sumber referensi, serta dapat dijadikan salah satu sumber dalam perpustakaan kampus.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian serupa di masa depan dengan menggunakan desain dan pendekatan yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan memiliki kredibilitas tinggi, serta dapat dijadikan referensi motivasi kerja perawat dalam pelaksanaan *patient safety*

Daftar Pustaka

- Arissaputra, H., Fannya, P., Dewi, D. R., & Putra, D. H. (2022). Gambaran pelaksanaan patient safety sebagai salah satu indikator manajemen mutu dan risiko rumah sakit: Literature Review. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10), 1307–1314. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v4i1.855>
- B. Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Gulo, A. R. B., Syapitri, H., & Arman, A. (2021). Hubungan Tipe Kepribadian Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(2), 122–127. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i2.761>
- Heriyati, Masniati, & Astuti, W. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Peran Perawat Dalam Peningkatan Keselamatan Pasien. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 709–718. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.14662>
- Hernawati, H., Zulfendri, Z., & Saidah Nasution, S. (2021). Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan Perawat pada Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di RS Mitra Sejati. *Jurnal Health Sains*, 2(5), 604–620. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i5.160>
- Hutauruk, P. M., & Fauza, R. (2021). Determinan Kinerja Perawat Dalam Penerapan Patient Safety Di Rs Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.450>
- Junus, D., Rahmawati, & Almunawirah, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Penerapan Program Patient Safety Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 06, 2654–9921. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i4.1255>

- Kusumawardhani, O. B., & Ediyono, S. (2024). Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Perawat Rawat Inap Di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 25(2), 71–78. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v25i2.21367>
- Laily, E. I., Saragih, N. P., & Indonesia, U. P. (2024). Hubungan Pendidikan Dan Motivasi Perawat Dalam Penerapan Patient Safety Di Ruang Kamar Operasi RSUD Simeuleu. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/jkpi.v8i2.5336>
- Laoh, J. M., Marhamah, M., Rusherina, Fatma, E. P. L., Ermawati, M., Delvira, W., Sepang, J., Yuniar, Wahyuni, E. S., Lombogia, M., Sayuti, N., Agustian, I., Masdiana, E., Tuegeh, J., Tarigan, S. B., Zurimi, S., & Sukarsih. (2024). *Bunga Rampai Manajemen Pasien Safety*. Media Pustaka Indo.
- Mulyati, L., Rachman, D., & Herdiana, Y. (2016). Faktor Determinan yang Memengaruhi Budaya Keselamatan Pasien di RS Pemerintah Kabupaten Kuningan Determinant factors that are Influencing Patient Safety Culture in a Government-owned Hospitals in Kuningan Regency. *Jurnal STIKes*, 4, 179–190. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.711>
- Pranatha, A., & Nugraha, M. D. (2023). Pengaruh penerapan standar nursing language berbasis SDKI, SLKI, SIKI terhadap kualitas pengisian dokumentasi keperawatan di Rumah Sakit Juanda Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Science Journal*, 14(1), 59–67. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.711>
- Priantoro, C. T., Purwanza, S. W., & Wachidah, E. Z. (2022). Metode Komunikasi dengan Pendekatan SBAR Terhadap Keselamatan Pasien : Studi Literatur. *Nursing Information Journal*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i2.191>
- Puspanegara, A., Nurazizah, Wulan, N., & Heryanto, M. L. (2022). Hubungan Kompetensi perawat menejer Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Tahun 2022. *Journal Of Public Health Inovation*, 44, 13–21. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i01.574>
- Rusmianingsih, N., Pranatha, A., & Rohmah, T. T. S. N. (2023). Hubungan Pelaksanaan Metode Penugasan Keperawatan Tim Dengan Burnout Perawat Pelaksana Di Instalasi Rawat Inap RSUD 45 Kuningan Tahun 2023. *National Nursing Confrence*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.34305/nnc.v1i2.911>

Saputri, H., Susanti, I. H., & Kurniawan, W. E. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Ananda Purwokerto. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 607–612.

<https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.261>

T.A, T. D., & Pratiwi, A. P. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Patient Safety. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 50–56.

<https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.326>

Talahatu, O., Hadi, M., & Sulaiman, S. (2021). Indirect Effects Faktor Peran pada Implementasi Patient Center Care terhadap Pelaksanaan Patient Safety. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 74–81.

<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.1643>

Tschannen, D., Alexander, C., Taylor, S., & Tovar, E. G. (2021). Quality improvement engagement and competence: A comparison between frontline nurses and nurse leaders.

Nursing Outlook, 69(5), 836–847.

<https://doi.org/10.1016/j.outlook.2021.02.008>